

ABSTRAK

Fatimah, G0015083, 2018. Perbedaan Tingkat Kecemasan Wanita Menopause yang Tinggal di Perkotaan dan Pedesaan. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Pada fase menopause, seorang wanita akan mengalami perubahan hormonal yang menunjukkan berbagai gejala fisik maupun psikis. Keluhan Psikis yang sering dikeluhkan adalah depresi dan kecemasan. Kecemasan pada wanita menopause dapat timbul akibat hilangnya kepercayaan diri karena menurunnya daya tarik fisik dan seksual. Selain itu, terdapat faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap timbulnya kecemasan seperti sikap, tingkat pendidikan, gaya hidup, faktor kultur maupun status sosial ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kecemasan antara wanita menopause yang tinggal di perkotaan dan pedesaan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode analitik observational secara *cross sectional*. Subjek penelitian berjumlah 60 orang, 30 wanita diambil dari wilayah kerja puskesmas Ngoresan (perkotaan) dan 30 wanita dari wilayah kerja puskesmas Jenar (pedesaan) yang berusia 45-65 tahun yang sudah mengalami menopause dan memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner TMAS dan L-MMPI. Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita menopause di perkotaan yang masuk kategori cemas sebanyak 11,66% ($16,16 \pm 5,67$), sedangkan di pedesaan sebanyak 10% ($15,23 \pm 6,15$). Hasil analisis *t-test* didapatkan nilai $p = 0,544$.

Simpulan: Tidak terdapat perbedaan signifikan antara tingkat kecemasan wanita menopause yang tinggal di perkotaan dan pedesaan ($p = 0,544$) dan tingkat kecemasan wanita menopause di perkotaan lebih tinggi dibandingkan di pedesaan.

Kata Kunci : Menopause, Kecemasan, Perkotaan, Pedesaan.

ABSTRACT

Fatimah, G0015083, 2018. Difference of Anxiety Scale between Menopause Women Living in Urban and Rural Areas.

Background: In the menopause phase, a woman will experience hormonal changes that show various physical and psychological symptoms. Psychological complaints that are often complained of are depression and anxiety. Anxiety in menopausal women can arise due to loss of self-confidence due to decreased physical and sexual attraction. In addition, there are other factors that can influence the emergence of anxiety such as attitudes, education levels, lifestyle, cultural factors and socio-economic status. Therefore, this study aims to determine the differences in anxiety levels between menopausal women living in urban and rural areas.

Methods: This study used an observational analytical method cross sectional. The research subjects were 60 people, 30 women were taken from the working area of Ngoresan health centers (urban) and 30 women from the working area of Jenar health centers (rural) aged 45-65 years who had undergone menopause and fulfilled the inclusion criteria. The sampling technique used was consecutive sampling. The research instrument used was the TMAS and L-MMPI questionnaire. Data analysis using t-test.

Results: The results showed that menopausal women in urban areas who were in the anxiety category were 11.66% (16.16 ± 5.67), while in rural areas there were 10% (15.23 ± 6.15). The results of the t-test analysis obtained a value of $p = 0.544$.

Conclusion: There was no significant difference between the anxiety level of postmenopausal women living in urban and rural areas ($p = 0.544$) and the anxiety level of postmenopausal women in urban areas was higher than in rural areas.

Keywords: Menopause, anxiety, urban, rural.